



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada Bab I, ditambah dengan melakukan studi literatur, menjabarkan hasil penelitian serta melakukan perancangan media informasi, maka kesimpulan dari perancangan tugas akhir ini adalah membuat sebuah media informasi mengenai gangguan ADHD untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang gangguan ADHD, lewat pembuatan website sebagai media utama, dan pembuatan booklet serta poster sebagai media pendukung. Konsep visual dari perancangan media ini lebih mengarah ke sifat yang modern dan juga simpel. Melihat target sasaran dari perancangan ini adalah para orang tua dengan strata A dan B sehingga cenderung ingin mendapatkan informasi yang mudah diakses dan mudah dimengerti. Secara keseluruhan, penggunaan warna yang mendominasi adalah warna putih, warna dingin seperti biru, ungu hijau, dan warna cerah seperti merah muda dan kuning. Pemilihan warna ini menyesuaikan dengan warna yang digunakan untuk terapi anak hiperaktif, yaitu dengan menggunakan warna dingin. Sementara warna cerah digunakan untuk meningkatkan daya tarik dari audiens. Sementara pembuatan karakter menyesuaikan dengan sifat anak ADHD yang aktif, banyak bergerak, dan memiliki emosi tidak stabil, selain itu resiko gangguan ADHD banyak dialami oleh anak laki-laki pada anak usia dini, sehingga karakter yang dibuat menunjukkan seorang anak kecil laki-laki dengan beragam ekspresi dan gerakan

yang berbeda-beda. Melihat fenomena yang ada, kebanyakan orang tua masih belum memahami gangguan ADHD, sehingga seringkali membuat mereka salah memberikan penanganan, atau menganggap gejala-gejala yang ada memang hal biasa. Akibatnya, tidak ada tindakan untuk melakukan deteksi dini, bila diketahui ada gejala yang terlihat. Sehingga, pembuatan perancangan ini fokus kepada informasi seputar gangguan ADHD. Seperti pengertian, penyebab dan gejala, tipe ADHD, dampak ADHD serta cara penanganannya. Informasi tersebut bisa didapatkan lewat website yang lebih mudah diakses, ataupun booklet yang penyebarannya dilakukan di sekolah dan juga rumah sakit.

Untuk itu, Penulis berharap, perancangan media informasi ini dapat membantu memberikan pemahaman, sekaligus mensosialisasikan resiko gangguan ADHD pada anak usia dini, diharapkan juga, respons dari lingkungan ataupun masyarakat yang menemui anak dengan gangguan ADHD bisa lebih baik dan diterima secara positif.

5.2. Saran

Perancangan tugas akhir ini, memberikan banyak pengalaman baru bagi Penulis. Dari proses yang telah dilakukan, banyak pembelajaran yang telah didapatkan. Penulis memberikan saran bagi mahasiswa yang akan mengambil tugas akhir, untuk memilih topik yang sesuai dengan permasalahan yang belum memiliki solusi, atau melanjutkan pembuatan media informasi untuk tema lain seperti ADD, ataupun mengenai Autism pada anak usia dini. Permasalahan yang sebenarnya cukup mengganggu pada anak usia dini, sebaiknya ditangani sejak awal agar tidak berdampak hingga dewasa. Dengan adanya informasi tersebut,

diharapkan membuat para orang tua dapat lebih *aware* terhadap perkembangan anaknya.

